

**ANALISIS PENGARUH HARGA MINYAK, SUKU BUNGA,
PDB, DAN NILAI TUKAR RUPIAH TERHADAP JUMLAH
UANG BEREDAR DI INDONESIA
TAHUN 2010.Q1 – 2022.Q3**

INTISARI

Uang sangat penting dalam perekonomian, tapi terlalu banyak uang bisa berdampak buruk karena menstimulasi permintaan dan harga naik. Uang menggerakkan aktivitas ekonomi sehari-hari, tapi jika terlalu banyak dapat menghambat perekonomian dan perlu dikendalikan melalui kebijakan moneter. Oleh karena itu, kebijakan moneter dalam mengendalikan jumlah uang beredar merupakan isu yang sangat krusial karena memiliki implikasi yang luas terhadap variabel makroekonomi yang lain. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh harga minyak, suku bunga, pdb, dan nilai tukar rupiah terhadap jumlah uang beredar di Indonesia pada periode 2010.Q1 – 2022.Q3. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia (BI), dan Kementerian Migas ESDM. Metode riset yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Vector Error Correction Model* (VECM) dengan software Eviews 12. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga minyak dan nilai tukar rupiah berpengaruh positif terhadap jumlah uang beredar. Variabel suku bunga dan PDB memiliki pengaruh negatif terhadap jumlah uang beredar.

Kata Kunci: Harga Minyak Indonesia, Suku Bunga, PDB, Nilai Tukar Rupiah, Jumlah Uang Beredar, VECM

ABSTRACT

Money is very important in the economy, but too much money can be bad because it stimulates demand and prices rise. Money drives daily economic activity, but too much of it can hamper the economy and needs to be controlled through monetary policy. Therefore, monetary policy in controlling the money supply is a very crucial issue because it has broad implications for other macroeconomic variables. This study aims to analyze the effect of oil prices, interest rates, GDP, and the rupiah exchange rate on the money supply in Indonesia in the period 2010.Q1 – 2022.Q3. The type of data used in this study comes from the Central Bureau of Statistics (BPS), Bank Indonesia (BI), and the Ministry of Oil and Gas, ESDM. The research method used in this study is the Vector Error Correction Model (VECM) with Eviews 12 software. The results of this study indicate that oil prices and the rupiah exchange rate have a positive effect on the money supply. The interest rate variable and GDP have a negative effect on the money supply.

Keywords: *Indonesian Oil Prices, Interest Rate, GDP, Rupiah Exchange Rate, Money Supply, VECM*